

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis data hasil implementasi kegiatan praktikum berbasis inkuiri dan kegiatan praktikum verifikasi pada dua kelompok siswa, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan praktikum berbasis inkuiri dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Hukum II Newton. Dibandingkan dengan praktikum berbasis verifikasi, praktikum berbasis inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep Hukum II Newton dengan gain ternormalisasi yang lebih besar.
2. Pendekatan praktikum berbasis inkuiri lebih memotivasi siswa untuk mempelajari Hukum II Newton dibandingkan dengan pendekatan praktikum verifikasi. Pada berbagai aspek motivasi yang diteliti seperti : a) Perhatian (*Attention*), b) Relevansi (*Relevance*), c) Percaya Diri (*Confidence*), dan d) Kepuasan (*Satisfaction*) menunjukkan hasil yang baik.

B. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan praktikum inkuiri lebih baik dibandingkan dengan praktikum verifikasi, namun ada beberapa keterbatasan yaitu:

1. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana pendukung. Pembelajaran melalui praktikum berbasis inkuiri pada materi Hukum II Newton memerlukan sarana laboratorium yang cukup lengkap agar pembelajaran bisa berlangsung dengan baik. Kenyataannya tidak semua laboratorium Fisika dilengkapi dengan sarana dan alat yang memadai, sehingga implementasi pada materi hukum II Newton dipastikan akan menemui permasalahan teknis.
2. Perlu pengkondisian khusus terhadap siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan praktikum berbasis inkuiri. Sejak perencanaan sampai evaluasi, pembelajaran dengan praktikum berbasis inkuiri memerlukan pengaturan-pengaturan tertentu yang memerlukan waktu dan tenaga tambahan, sehingga apabila kurang baik dalam perencanaan dan implementasinya, maka ketercapaian materi yang diajarkan akan menemui kendala.

C. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang implementasi pendekatan pembelajaran melalui kegiatan laboratorium serta beberapa keterbatasan, ada beberapa saran yang ingin peneliti ajukan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan metode praktikum inkuiri dapat membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena di dalamnya terdapat langkah-langkah motorik yang dapat merangsang munculnya keinginan untuk mempelajari Hukum II Newton. Untuk mewujudkannya lebih baik, diperlukan pengaturan tugas-tugas kelompok dan penekanan pada tahap motivasi agar siswa yang belum aktif dapat lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran praktikum, terlebih praktikum berbasis inkuiri, memerlukan Waktu yang relatif lebih lama dibanding dengan metode pembelajaran biasa, hal ini menjadi salah satu keengganan para guru untuk melakukannya karena paradigma guru masih berupaya mengejar ketercapaian cakupan kurikulum, padahal di sisi lain metode pembelajaran praktikum inkuiri terbukti dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar dan memacu motivasi siswa. Oleh karena itu guru perlu merancang perencanaan pembelajaran yang sebaik-baiknya

agar pelaksanaan pembelajaran dengan metode praktikum, khususnya praktikum berbasis inkuiri dapat dilaksanakan.

3. Kurangnya pemahaman siswa pada konsep sebelumnya mengakibatkan pemahaman konsep selanjutnya kurang sehingga akan terakumulasi pada kurangnya pemahaman konsep fisika secara keseluruhan. Untuk mengatasi hal ini, harus ada upaya apersepsi yang optimal agar kemampuan awal siswa lebih baik. Pemanfaatan waktu yang sebaik-baiknya berdasarkan perencanaan sebelumnya dan pelaksanaan yang seefektif mungkin dapat mengoptimalkan waktu yang tersedia untuk pencapaian standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.